

BAB 6 : Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta PBPU JKN Kota Padang 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (57,5%) patuh dalam membayar iuran JKN.
2. Sebagian besar peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (87,7%) memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.
3. Lebih dari separuh peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (52,8%) memiliki pendapatan yang rendah.
4. Lebih dari separuh peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (63,2%) memiliki pengetahuan yang tinggi terkait JKN.
5. Lebih dari separuh peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (55,7%) memiliki persepsi yang tinggi (positif) terhadap JKN.
6. Lebih dari separuh peserta PBPU JKN Kota Padang yang menjadi responden (65,1%) tidak memiliki riwayat penyakit baik responden tersebut ataupun anggota keluarga yang ditanggung oleh JKN dalam satu KK.
7. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang ($p\text{-value} = 0,017$).
8. Terdapat hubungan antara pendapatan dengan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).
9. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).

10. Terdapat hubungan antara persepsi dengan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang (p-value = 0,000).
11. Terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang (p-value = 0,032).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor determinan kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN di Kota Padang tahun 2025, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi BPJS Kesehatan Kota Padang

1. Diharapkan BPJS Kesehatan dapat lebih sering mensosialisasikan informasi mengenai JKN seperti manfaat program JKN baik manfaat preventif maupun kuratif serta pentingnya menjaga status keaktifan kepesertaan melalui media cetak (poster, koran), media elektronik (televisi) maupun media siber (internet) serta dapat melalui metode sosialisasi langsung secara tatap muka (*offline*)
2. Diharapkan BPJS Kesehatan dapat lebih mengoptimalkan peran kader JKN dalam edukasi dan promosi dengan melibatkan kader JKN secara aktif dalam kegiatan sosialisasi di tingkat kelurahan, desa maupun komunitas masyarakat untuk meningkatkan kesadaran peserta PBPU tentang pentingnya membayar iuran tepat waktu serta manfaat perlindungan kesehatan yang berkelanjutan dengan tujuan mengurangi risiko kesalahpahaman serta meningkatkan kepercayaan peserta terhadap informasi yang disampaikan.
3. Diharapkan BPJS Kesehatan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan bersama fasilitas kesehatan mitra untuk menjaga persepsi masyarakat akan program JKN. Hal ini dapat melalui pembinaan berkala kepada

pihak fasilitas kesehatan terkait komunikasi efektif kepada peserta dan memberikan apresiasi bagi faskes yang berhasil mendukung peningkatan kepatuhan pembayaran iuran di wilayah kerjanya.

6.2 2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dan berpotensi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan peserta PBPU dalam membayar iuran JKN seperti status pernikahan, kecenderungan kelas JKN terhadap kepatuhan dan mengaitkan riwayat penyakit dengan umur terhadap kepatuhan membayar iuran.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi kepesertaan PBPU pada pekerjaan tertentu yang belum banyak diteliti seperti peserta dengan pekerjaan ojek *online*.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan metode campuran (*mixed method*) untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih variatif dan pemahaman yang mendalam.

